

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antar individu maupun kelompok dalam kehidupan sosial. Dengan bahasa seseorang bisa mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, pendapat, maupun informasi tentang suatu peristiwa kepada orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, juga mengajarkan siswa untuk dapat berfikir kritis dan logis.

Menurut Dalman (2018:1) keterampilan berbahasa memiliki empat jenis keterampilan yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Keterampilan ini berguna untuk menuangkan ide, gagasan, dan fikiran dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2013:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berguna untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam menulis diperlukan kemampuan reseptif membaca dan menyimak, serta kemampuan produktif untuk menyerap dan mengambil informasi yang akan digunakan dalam sebuah tulisan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dan harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan keterampilan menulis, peserta didik dapat menuangkan gagasan dan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaannya. Namun kegiatan menulis kurang diminati oleh peserta didik, karena kurangnya

minat, latihan, kemauan, maupun pengetahuan dari peserta didik itu sendiri. Maka dari itu untuk meningkatkan minat dan pengetahuan peserta didik, diperlukan dorongan agar peserta didik dapat memecahkan masalah, dan menemukan segala sesuatu dalam dirinya untuk dituangkan dalam sebuah tulisan. Kegiatan menulis ini harus dilakukan secara terus menerus agar menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan menarik. Keterampilan menulis tidak bisa dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi harus diiringi dengan latihan. Selain itu diperlukan juga sebuah model pembelajaran yang inovatif untuk merangsang peserta didik agar lebih meminati keterampilan menulis.

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, terdapat beberapa materi menulis, salah satunya menulis teks deskripsi, yang terdapat pada kompetensi dasar 4.2 “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis atau lisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan”. Pembelajaran menulis teks deskripsi bertujuan agar siswa mampu menuliskan apa yang ada di dalam imajinasi dan pemikiran mereka. Siswa juga dapat dengan mudah mendeskripsikan apa yang ada dipikiran mereka dengan lugas dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap salah satu guru di SMPN 4 Medan, Ibu Serepina Sianipar, S.Pd., pembelajaran menulis teks deskripsi belum mencapai hasil maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, model

pembelajaran yang digunakan guru juga kurang variatif, sehingga siswa cenderung jenuh dan bosan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Maka dari itu, dibutuhkan model pembelajaran yang lebih efektif agar siswa dapat menumbuhkan minat dan pengetahuan mereka untuk menulis teks deskripsi. Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Menurut Trianto (2010:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu model pembelajaran *Prediction Guide*.

Istarani (2015:205) mengemukakan bahwa *Prediction Guide* merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. Model ini menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa saja kira-kira yang mereka dapatkan dalam pembelajaran dan mencocokkan prediksinya dengan materi yang disampaikan guru.

Dengan menggunakan model *Prediction Guide* ini diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dan memiliki perhatian penuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Prediction Guide* dilakukan dengan menayangkan melalui LCD objek berupa gambar yang akan diamati oleh

siswa, kemudian siswa mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar tersebut dan mengubahnya ke dalam sebuah teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Selain itu, model *Prediction Guide* juga dapat mengubah persepsi siswa yang selama ini menganggap pembelajaran menulis teks deskripsi menjenuhkan akan berubah menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dan siswa akan lebih mudah dan tertarik dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu M. Lumbangaol & B. Hutahaean (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta RIS Maduma Tanjung Beringin”. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa model *Kooperatif Tipe Prediction Guide* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis pantun. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Prediction Guide* sebesar 69,96, standar deviasi sebesar 9,43 dan hasil rata-rata belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Prediction Guide* adalah sebesar 79,96 dan standar deviasi sebesar 10,31. Kemudian dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan $t_0 = 3,70$ dan $t_{tabel} = 1,88$ ($t_0 > t_{tabel}$).

Terdapat juga penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Ni Komang Yuni Sarianingsih, dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Prediction Guide* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan

Hasil Bekajar Kognitif”. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Prediction Guide* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SD SMPN SATAP 2 Lingsar. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis yang memiliki harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk=32$ bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,39 > 2,04$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran *Prediction Guide*. Perbedaannya, pada penelitian sebelumnya meneliti keterampilan siswa dalam menulis pantun dan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa, sementara penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang meneliti kemampuan siswa menulis teks deskripsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi
2. Pembelajaran menulis teks deskripsi dianggap membosankan bagi siswa

3. Model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kurang variatif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahan tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*?
2. Bagimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sesudah menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum menggunakan model *Prediction Guide*
2. Mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sesudah menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan model *Prediction Guide* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.
 - b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan alternatif sebagai guru bahasa Indonesia mengenai model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi

- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan terhadap kegiatan belajar dan mengajar sebagai calon guru bahasa Indonesia.

